

**PANDANGAN TOKOH SABUROU TERHADAP TRADISI
SEPPUKU DALAM *DORAMA NOBUNAGA CONCERTO***

SKRIPSI



FATIH ARRIZAL SYAH

2019110039

PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG

FAKULTAS BAHASA DAN BUDAYA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2024

PANDANGAN TOKOH SABUROU TERHADAP TRADISI
SEPPUKU DALAM *DORAMA NOBUNAGA CONCERTO*

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Linguistik



FATIH ARRIZAL SYAH

2019110039

PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG

FAKULTAS BAHASA DAN BUDAYA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang penulis susun di bawah bimbingan Indun Roosiani, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Tia Martia, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II, tidak merupakan jiplakan skripsi atau karya orang lain. Sebagian atau seluruh isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis sendiri.

Nama : Fatih Arrizal Syah

NIM : 2019110039

Program Studi : Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Fakultas : Bahasa dan Budaya

Pernyataan ini penulis buat dengan sungguh-sungguh dan bilamana di kemudian hari terbukti bahwa data dan judul tersebut merupakan hasil jiplakan atau plagiat karya orang lain, maka sesuai dengan kode etik ilmiah, penulis menyatakan bersedia menerima sanksi termasuk pembatalan gelas akademik penulis oleh pihak Universitas Darma Persada.

Jakarta! Mei 2024



Fatih Arrizal Syah

2019110039

HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Fatih Arrizal Syah

NIM : 2019110039

Program Studi : Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Fakultas : Bahasa dan Budaya

Judul Skripsi : Pandangan Tokoh Saburou terhadap Tradisi *Seppuku* dalam
Dorama Nobunaga Concerto

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I : Indun Roosiani, M.Si.

()

Pembimbing II : Tia Martia, M.Si.

()

Ketua Program Studi : Hayun Nurdiniyah, M.Si.

()

Untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada 13 Februari 2024 pada
Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Bahasa dan Budaya,
Universitas Darma Persada

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Sarjana yang Berjudul :

PANDANGAN TOKOH SABUROU TERHADAP TRADISI *SEPPUKU* DALAM *DORAMA NOBUNAGA CONCERTO*

Telah diuji dan diterima baik pada tanggal 13 Februari 2024 di hadapan Panitia Sidang Skripsi Sarjana Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Bahasa dan Budaya

Oleh
DEWAN PENGUJI
yang terdiri dari

Dosen Pembimbing I



Indun Roosiani, M.Si.

Dosen Pembimbing II



Tia Martia, M.Si.

Ketua Penguji



Irawati Agustine, S.S., M.Hum.

Disahkan oleh

Ketua Program Studi
Bahasa dan Kebudayaan Jepang



Hayun Nurdiniyah, M.Si.



Dekan Fakultas Bahasa dan Budaya



FAKULTAS BAHASA DAN BUDAYA

Prof. Dr. Eng. Drs. Benyamin Kusumoputro, M.Eng.

ABSTRAK

Nama : Fatih Arrizal Syah
NIM : 2019110039
Program Studi : Bahasa dan Kebudayaan Jepang
Judul : Pandangan Tokoh Saburoou terhadap tradisi *seppuku* dalam *dorama* Nobunaga Concerto

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan tokoh Saburoou terhadap tradisi *seppuku*. *Seppuku* ialah tradisi bunuh diri di kalangan *samurai* pada zaman feodal dengan cara memotong perut sendiri. *Seppuku* bagi masyarakat feodal dianggap kematian terhormat dan membanggakan, namun bagi masyarakat modern, *seppuku* hanya dianggap sebagai salah satu cara dalam membunuh diri. Perbedaan pandangan mengenai *seppuku* antara kedua zaman disebabkan oleh modernisasi dan perubahan pandangan hidup seiring dengan berjalannya waktu. Namun, ada satu *dorama* yang menggambarkan kedua zaman ini saling berinteraksi yaitu berjudul Nobunaga Concerto. *Dorama* ini menceritakan kisah seorang pemuda zaman modern bernama Saburoou yang melakukan perjalanan waktu ke zaman feodal dan merasakan serta menyaksikan langsung berbagai kehidupan zaman feodal, salah satunya ialah tradisi *seppuku*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data primer melalui *scene* dari *dorama* yang berkaitan. Selain itu, kepustakaan yang digunakan ialah melalui buku, jurnal, artikel, dan sumber elektronik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Saburoou, layaknya masyarakat modern tidak menyetujui adanya tindakan *seppuku*, namun Saburoou memahami alasan *samurai* melakukan *seppuku* dan menghormati tindakan *seppuku*.

Kata kunci : pandangan, Saburoou, *seppuku*, *samurai*

概要

名前 : ファティー・アリザル・シアー
学生番号 : 2019110039
専攻 : 日本語・文化学科
件名 : ドラマ『信長協奏曲』における三郎の切腹観

この研究の目的は、三郎の切腹に対する考え方を明らかにすることである。切腹とは、封建時代の武士階級が自らの腹を切って自殺する伝統である。封建社会にとって切腹は、名誉で誇り高き死と考えられていたが、現代社会では、切腹は自殺の手段としか考えられていない。両時代の切腹観の違いは、近代化し、人生観も時間が経つにつれて変化することによるものである。しかし、この2つの時代が相互に交流し合っていたことを表す『信長協奏曲』というドラマがある。このドラマは三郎という現代の若者が封建時代にタイムスリップし、切腹など、封建生活を体験し、目撃する物語である。本研究は記述的分析法を用いた定性的研究である。一次データ収集の手法は、関連ドラマのシーンを使用する。それに、使用の文献は書籍、雑誌、論文、電子ソースである。本研究の結果は、三郎は現代社会と同様に、切腹という行為を認めてはいないけれども、武士が切腹する理由を理解し、切腹という行為を尊重していること。

キーワード : 観、三郎、切腹、侍

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena rahmat, nikmat, dukungan dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pandangan Tokoh Saburou Terhadap Tradisi *Seppuku* Dalam *Dorama* Nobunaga Concerto”, sebagai syarat kelulusan dalam akademik yang dijalani di Universitas Darma Persada.

Dalam penyelesaian skripsi ini tentunya dengan melalui berbagai proses yang tidak mudah, dengan berbagai keterbatasan ataupun kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat, dengan berbagai keterbatasan dan segala kekurangan khususnya bagi penulis itu sendiri. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, sehingga skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Indun Roosiani, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran, serta kesabarannya dalam mendengarkan dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Tia Martia, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu luangnya dan memberikan saran-saran yang berarti bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Irawati Agustine, S.S., M.Hum. selaku Ketua Sidang Skripsi.
4. Metty Suwandany, M.Pd. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan arahan dari awal masuk universitas hingga sekarang.
5. Hayun Nurdiniyah, M.Si. selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada.
6. Prof. Dr. Eng. Drs. Benyamin Kusumoputro, M.Eng. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Budaya.
7. Segenap dosen yang telah membimbing penulis dan banyak memberikan motivasi dan juga ilmu-ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.

8. Seluruh staf sekretariat Fakultas Bahasa dan Budaya serta staf perpustakaan atas bantuan serta fasilitas yang telah diberikan selama masa proses pembuatan skripsi.
9. Kepada keluarga besar penulis dan orang tua yaitu ayahanda Soni Susanto dan ibunda Nurlaila Herawati yang selalu mendoakan, menasihati, dan memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam proses pembuatan Skripsi.
10. Kepada sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari pembaca sangat diharapkan dalam membantu penyempurnaan skripsi ini.

Penulis



Fatih Arrizal

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
概要.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Penelitian yang Relevan.....	6
1.3. Identifikasi Masalah	9
1.4. Pembatasan Masalah	9
1.5. Rumusan Masalah.....	10
1.6. Tujuan Penelitian.....	10
1.7. Landasan Teori	10
1.8. Metode Penelitian.....	14
1.9. Manfaat Penelitian.....	15
1.10. Sistematika Penulisan Skripsi.....	15
BAB II KONSEP PELAKSANAAN SEPPUKU DAN TEORI READ.....	16
2.1. <i>Seppuku</i> Dalam Sejarah Jepang	16
2.2. <i>Seppuku</i> Dalam <i>Kabuki</i> dan Perfilman	18
2.2.1. <i>Seppuku</i> dalam kabuki	18
2.2.2. <i>Seppuku</i> dalam film.....	21
2.2.3. Pelaksanaan <i>Seppuku</i> dalam <i>Dorama</i> “Nobunaga Concerto” ..	24
2.3. Teori READ dan Teori Dinamika Emosi.....	25
2.3.1. Teori READ	25
2.3.2 Teori Dinamika Emosi.....	27

BAB III PANDANGAN SABUROU TERHADAP SEPPUKU DALAM DORAMA NOBUNAGA CONCERTO	29
3.1 Pengenalan Tokoh Penting Dorama Nobunaga Concerto	29
3.2 Analisis Pandangan Saburou terhadap <i>Seppuku</i> melalui <i>Scene</i> Dalam <i>Dorama Nobunaga Concerto</i>	33
BAB IV SIMPULAN.....	72
DAFTAR PUSTAKA	lxxix
LAMPIRAN.....	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Katana</i> dan <i>wakizashi</i>	16
Gambar 2.2 Ilustrasi <i>seppuku</i> , <i>samurai</i> (kiri) dan <i>kaishakunin</i> (kanan)	17
Gambar 2.3 Pertunjukan kabuki.....	19
Gambar 2.4 Adegan <i>seppuku</i> dalam <i>kabuki</i> berjudul <i>Chunsingura</i>	20
Gambar 2.5 Adegan <i>seppuku</i> dalam film “47 Ronin”	21
Gambar 2.6 Adegan <i>seppuku</i> dalam film <i>Hacksaw Ridge</i>	23
Gambar 2.7 <i>Seppuku</i> dalam drama <i>Nobunaga Concerto</i>	24
Gambar 2.8 Empat contoh gerakan tubuh esensial yang melambangkan bentuk pernyataan, bentuk pertahanan, bentuk meringankan ketidaknyamanan, dan bentuk memerintah.....	26
Gambar 3.1 Tokoh Saburo	29
Gambar 3.2 Tokoh Oda Nobunaga	30
Gambar 3.3 Tokoh Oda Nobuyuki.....	31
Gambar.3.4 Pelayan dari klan Oda, Mori Yoshinari, Shibata Katsue, Niwa Nagahide, dan Ikeda Tsuneoki.....	32
Gambar 3.5 Tokoh Azai Nagamasa	33
Gambar 3.6 Adegan perdebatan antara Saburo dengan Ikeda Tsuneoki	35
Gambar 3.7 Perbedaan ekspresi antara bawahan Saburo dengan Saburo ketika mendengar permintaan <i>seppuku</i>	37
Gambar 3.8 Adegan <i>seppuku</i> yang dilakukan oleh Oda Nobuyuki.....	38
Gambar 3.9 Perbedaan ekspresi antara Saburo dengan samurai ketika menyaksikan <i>seppuku</i>	40
Gambar 3.10 Reaksi Saburo terhadap tokoh lain ketika menyaksikan <i>seppuku</i> . 42	
Gambar 3.11 Perbedaan respon yang diberikan setelah terjadinya <i>seppuku</i>	44
Gambar 3.12 Pengakuan Ikeda Tsuneoki mengenai pengkhianatannya	46
Gambar 3.13 Adegan penghentian <i>seppuku</i> oleh Saburo	47
Gambar 3.14 Saburo memerintahkan Tsuneoki agar terus hidup	49
Gambar 3.15 Adegan Saburo menangis.....	51
Gambar 3.16 Adegan Saburo menyampaikan pendapatnya mengenai kehidupan di zaman feodal	52

Gambar 3.17 Adegan permintaan maaf dari Mori Yoshinari	54
Gambar 3.18 Adegan penolakan seppuku oleh Saburou	56
Gambar 3.19 Pandangan Saburou terhadap seppuku	57
Gambar 3.20 Pandangan Saburou terhadap samurai dan seppuku	59
Gambar 3.21 Pandangan Saburou terhadap seppuku	60
Gambar 3.22 Saburou dan Takenaka Hanbei berbicara mengenai <i>seppuku</i>	62
Gambar 3.23 Saburou dan Takenaka Hanbei berbicara mengenai seppuku	63
Gambar 3.24 Pandangan Saburou terhadap kematian dan kehidupan	65
Gambar 3.25 Adegan Saburou meminta Azai Nagamasa untuk tidak melakukan seppuku	66
Gambar 3.26 Adegan seppuku yang dilakukan Azai Nagamasa	67
Gambar 3.27 Adegan permintaan ‘bantuan’ oleh Azai Nagamasa	69
Gambar 3.28 Adegan Saburou sebagai kaishakunin.....	70

